VERSION 3.1 Juni, 2022



MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

Sprint Retrospective

TIM PENYUSUN: - ILYAS NUR S.KOM, M.KOM
- Dwiky Aprian Ashari
- Dicky Prabowo Octianto

PRESENTED BY: LAB. TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Memahami Cara Melakukan Report Dari Hasil Pengembangan Sistem

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa Dapat Membuat Report Hasil Pengembangan Sistem

KEBUTUHAN HARDWARE & SOFTWARE

Jira

MATERI POKOK

Sprint Retrospective

Dalam Bahasa Indonesia retrospective artinya berkaitan dengan tinjauan ke belakang. Maka secara singkat bisa kita lihat aktivitas yang ada dalam Sprint Retrospective adalah meninjau apa yang sudah terjadi pada Sprint sebelumnya. Dengan meninjau aktivitas yang sudah dilakukan di Sprint sebelumnya maka kita akan memperoleh pembelajaran yang bisa kita terapkan pada Sprint berikutnya. Ada tiga pertanyaan penting yang perlu dijawab saat Sprint Retrospective. Jawaban dari tiga pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk Sprint berikutnya. Tiga pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Hal baik apa yang sudah terjada saat Sprint sebelumnya?
- Aktivitas apa yang belum berjalan dengan baik saat Sprint sebelumnya?
- Apa yang perlu diperbaiki untuk Sprint selanjutnya?

Sprint Retrospective ini biasanya dilakukan setelah dilakukannya Sprint Review.

Perbedaan Sprint Review dan Sprint Retrospective

Sprint review adalah aktivitas inspeksi yang dilakukan terhadap Sprint goal atau dalam hal ini produk. Dalam sprint review akan dilihat apakah aktivitas yang dilakukan sudah memenuhi definition of done atau belum. Sedangkan pada Sprint Retrospective yang diinspeksi adalah pada proses dan orangorangnya. Berbicara tentang output dari Sprint Review dan Sprint Retrospective pun berbeda. Output dari Sprint Review adalah Backlog yang direncanakan ulang atau diprioritaskan ulang. Sedangkan output dari Sprint Retrospective adalah rencana tindakan untuk perbaikan.

Retrospective Retrospektif yang lebih baik dengan laporan scrum

Jira Software memiliki sejumlah laporan Agile khusus untuk tim scrum. Sebagai contoh, grafik Burndown dan Velocity, memberikan tim Anda wawasan yang kritis ke dalam proses Agile mereka. Laporan membuat retrospektif lebih berdasar pada data dan menyoroti area-area untuk meningkatkan sprint yang akan datang.

- 1. Grafik Burndown (Burndown chart)
 Anda dapat melacak total pekerjaan yang tersisa dan memproyeksikan kemungkinan mencapai tujuan sprint. Ini membantu tim Anda mengelola perkembangan dan merespons dengan tepat.
- Sprint report
 Anda dapat memahami pekerjaan yang telah selesai atau kembali ke backlog di setiap sprint. Ini membantu Anda menentukan apakah tim Anda terlalu banyak melakukan tugas atau ada lingkup

yang berlebihan.

3. Grafik Velocity (Velocity chart)

Anda dapat melacak jumlah pekerjaan yang telah diselesaikan dari sprint ke sprint. Ini membantu Anda menentukan kecepatan tim Anda dan memperkirakan pekerjaan yang dapat dicapai tim Anda secara realistis dalam sprint berikutnya.

4. Cumulative flow diagram

Cumulative flow diagram menunjukkan jumlah masalah di setiap status. Tim dapat dengan mudah melihat penyumbatan dengan melihat jumlah masalah yang meningkat pada setiap keadaan.

5. Epic Report

Memahami perkembangan terhadap penyelesaian epic pada waktunya. Ini membantu Anda mengelola perkembangan tim Anda dengan melacak sisa pekerjaan yang belum selesai.

6. Peta kendali (Control chart)

Anda dapat melihat waktu siklus untuk produk, versi, atau sprint Anda. Ini membantu Anda mengidentifikasi apakah data dari proses saat ini dapat digunakan untuk menentukan kinerja di masa berikutnya.

7. Epic Burndown

Anda dapat melacak jumlah sprint yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah epic. Ini membantu Anda memantau apakah epic akan rilis tepat waktu, sehingga Anda dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tertinggal.

8. Release Burndown

Anda dapat melacak gambaran tanggal rilis untuk sebuah versi. Ini membantu Anda memantau apakah versi akan rilis tepat waktu, sehingga Anda dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tertinggal.

9. Version Report

Anda dapat melacak tanggal rilis yang diproyeksikan untuk sebuah versi. Ini membantu Anda memantau apakah versi akan rilis tepat waktu, sehingga Anda dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tersebut tertinggal.

Fitur Reporting Diatas dapat ditemukan pada menu **Report** yang disediakan oleh Jira. Namun sebelumnya pastikan project yang kalian buat memiliki tipe **Company-managed software.**

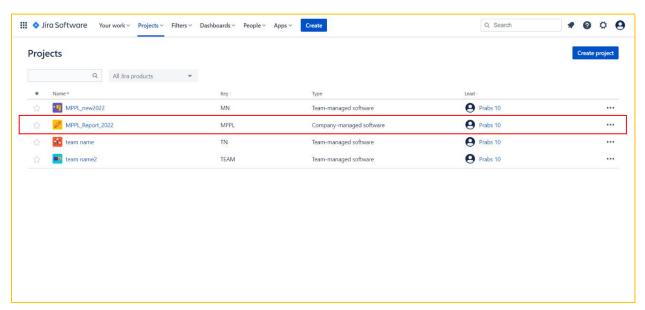


Figure 1. Project dengan Type Company-Managed Software

Laboratorium Teknik Informatika

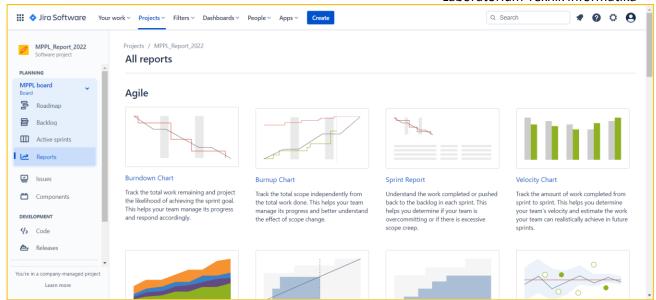


Figure 2. Fitur Reporting Pada Jira

Note: Apabila project kalian belum bertipe **Company-managed software** maka buatlah project baru di jira dan pindahkan isi dari project lama kalian ke project baru yang bertipe **Company-managed software**

MATERI PRAKTIKUM

1. Sprint Retrospective

LEMBAR KERJA

KEGIATAN 1

- a. Dari 9 Contoh jenis reporting pada Jira yang disebutkan diatas. Implementasikan 5 jenis reporting pada project kalian. Kalian bebas memilih jenis reporting apa saja yang akan kalian gunakan pada project kalian, namun kalian diwajibkan untuk mengimplementasikan Sprint report sebagai salah satu dari 5 jenis reporting yang akan kalian implementasikan.
- b. Jelaskan Kepada Asisten 5 reporting yang kalian gunakan.

RUBRIK PENILAIAN

Kegiatan 1:100%